

ABSTRAK

Ade Yadi Rohimat: *Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Melalui Unit Usaha Berbasis Produk Halal (Studi Kasus Al-Qomarfood Pondok Pesantren Al-Azhariyyah Tasikmalaya)*

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan agama kini telah berevolusi menjadi lembaga pendidikan sekaligus lembaga pengembangan usaha. Tidak sedikit pondok pesantren yang mempunyai unit usaha sendiri seperti jasa keuangan, pertanian, koperasi serta unit usaha berbasis produk halal. Pondok pesantren *Al-Azhariyyah* merupakan pesantren yang mempunyai unit usaha di bidang produk halal dengan nama *Al-Qomarfood*. Telah terjadi peningkatan omzet pendapatan *Al-Qomarfood* selama periode 2017-2021 yang berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi di pondok pesantren *Al-Azhariyyah*. hal tersebut menjadi latar belakang peneliti tertarik untuk meneliti pengembangan ekonomi di pondok pesantren *Al-Azhariyyah*.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi pengembangan ekonomi yang dilakukan *Al-Qomarfood*. penelitian ini juga mencari tahu tentang hambatan dari penerapan strategi yang dilakukan serta dampak ekonomi dari pengembangan ekonomi *Al-Qomarfood* terhadap umat (Kiyai, santri dan masyarakat sekitar)

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti mengacu kepada teori strategi pengembangan ekonomi yang disebutkan oleh Michael Sheraden menjelaskan bahwa strategi pengembangan ekonomi terdiri dari 3 poin yaitu: pengembangan asset manusia (*Human Asset*), pengembangan asset sosial (*Social Asset*) dan pengembangan asset finansial (*Financial Asset*.)

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi di tempat penelitian, wawancara dengan pengelola, santri dan masyarakat sekitar serta dokumentasi terhadap dokumen-dokumen penting

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren *Al-Azhariyyah* melalui unit usaha *Al-Qomarfood* menggunakan beberapa strategi pengembangan seperti: 1) Pengembangan Aset Manusia (*Human Asset*), 2) Pengembangan Aset Sosial (*Social Asset*), 3) Pengembangan Aset Teknologi (*Technology Asset*), 4) Pengembangan Aset Modal (*Financial Asset*), dan 5) Tertib Legalitas dan Perizinan. Adapun hambatan penerapan strategi terdiri dari 1) Kurangnya Penguasaan Teknologi 2) Lekatnya Kultur Salafi 3) Minimnya Kreatifitas dan Inovasi 4) Administari yang kurang tertata 5) Kurangnya SDM yang dilibatkan. Sementara untuk dampak ekonomi dari pengembangan yang dilakukan *Al-Qomarfood* hanya dirasakan oleh pihak internal pesantren yang terdiri dari pengelola pesantren dan juga santri yang belajar di dalamnya. Dampak dari pengembangan ekonomi *Al-Qomarfood* ini belum dirasakan oleh pihak eksternal pesantren yang terdiri dari masyarakat sekitar pesantren. Dampak ekonomi yang diberikan berbentuk upah kerja, pengembangan infrastruktur pesantren, beasiswa serta pengembangan skill wirausaha untuk para santri.

Kata Kunci: *Strategi, Pengembangan, Ekonomi, pondok pesantren*